

RINGKASAN

Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang maupun di negara maju. Keberadaan MEA akan menciptakan pasar tunggal di wilayah ASEAN. MEA dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi produk-produk yang dihasilkan oleh UMKM di Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan oleh UMKM dalam menghadapi MEA yaitu mengimplementasikan manajemen mutu SNI ISO 9001:2008 maupun menyesuaikan produknya agar sesuai standar berdasarkan SNI (Standar Nasional Indonesia). Tujuan penelitian yaitu: 1) Mengkaji hasil implementasi dokumen mutu berdasarkan SNI ISO 9001:2008 pada UMKM Coconut Sumber Sehat, 2) Menilai mutu produk VCO berdasarkan SNI 7381:2008 pada UMKM Coconut Sumber Sehat, dan 3) Mengetahui hasil implementasi dokumen sistem manajemen mutu terhadap mutu VCO sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan sistem manajemen mutu dalam UMKM Coconut Sumber Sehat.

Penelitian dilaksanakan di UMKM Coconut Sumber Sehat Desa Karangpucung, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap pada September 2015 sampai Desember 2015. Penelitian ini menggunakan metode survey pada UMKM. Hasil survey kemudian dilakukan penilaian dengan menggunakan *Gap analysis checklist* yang telah disesuaikan dengan persyaratan SNI ISO 9001:2008. Data yang diperoleh dari analisis gap kemudian dianalisis menggunakan Uji T (*paired sample test*) dengan program aplikasi SPSS 16. Hasil uji laboratorium kemudian dinilai secara deskriptif untuk mengetahui penilaian mutu produk VCO.

Hasil implementasi secara keseluruhan menghasilkan nilai rata-rata pencapaian Sistem Manajemen Mutu sebesar 74,94%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Manajemen Mutu pada UMKM tersebut sudah berlangsung dengan baik namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kegiatan yang belum konsisten. Hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa VCO milik UMKM Coconut Sumber Sehat masih terdapat beberapa jenis uji yang belum memenuhi persyaratan mutu SNI 7381:2008, jenis uji yang memiliki nilai lebih kecil dari persyaratan mutu adalah bilangan iod, asam kaprilat, dan asam laurat. Sedangkan jenis uji yang memiliki nilai lebih besar dari persyaratan mutu yaitu air dan senyawa menguap, asan kaproat, asam undecanoat, asam cis-9-oleat, asam linoleat, asam linolenat, asam eicosatrinoat, asam eicosanpentanoat dan cemaran tembaga. Hasil implementasi dokumen Sistem Manajemen Mutu pada UMKM Coconut Sumber Sehat sudah berlangsung dengan baik walaupun pelaksanaannya masih belum konsisten sehingga pada penilaian mutu VCO masih ada beberapa jenis uji yang tidak sesuai dengan syarat mutu SNI 7381:2008.

SUMARRY

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) has an important role in development and economic growth both in developing and developed country. The existence of the AEC will create a single market in the ASEAN region. AEC can be a challenge and opportunities at the same time for the products produced by MSMEs in Indonesia. Efforts that can be made by MSMEs to face of AEC ia by implementing quality management SNI ISO 9001:2008 to customize its products to meet the standard based on SNI (Indonesia national standard). The research objectives, namely: 1) Examines the results of the implementation of the document's quality based on SNI ISO 9001:2008 of MSMEs Coconut Sumber Sehat, 2) Assess product quality based on VCO (Virgin Coconut Oil) SNI 7381:2008 of MSMEs Coconut Sumber Sehat, 3) to obtain the results of the quality management system documents implementation toward the quality of VCO in order to do the quality management system improvement of MSMEs Coconut Sumber Sehat.

The research was carried out in a MSMEs Coconut Sumber Sehat Karangpucung Subdistrict Cilacap Regency on September to December 2015. This study uses survey on MSMEs. The survey results then performed using Gap analysis assessment checklist wich has been adapted to the requirements of ISO 9001: 2008. Data obtained from the analysis of the gap was then analyzed using T test (paired sample test) with an application program SPSS 16. The results of a laboratory test of then considered a sort of descriptive set to do assessment VCO quality products.

The results of implementation has achievement of the quality management system of 74.94%. The results show that the quality management system on the MSMEs is already underway with a good but in practice there is still an activity that has not been consistent. Laboratory test results show that the VCO belongs to MSMEs Coconut Sumber Sehat there is still some kind of test that do not meet the requirements of the quality SNI 7381:2008, this type of testing has a value smaller than the quality requirement is the number of the iod, caprilat acid, and laurat acid. While the type of test that has a value greater than the requirements of the quality that is water and compounds evaporate, caproat acid, undecanoat acid, cis-9-oleic acid, linoleic acid, linolenic acid, eicosatrinoat acid, eicosanpentanoat acid and copper impurities. The results of the quality management system documents implementation on the MSMEs Coconut Sumber Sehat is already underway with a good implementation though still not consistent so that the assessment of the quality VCO still some type of test that is not in accordance with the terms of the quality of SNI 7381:2008.